

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pemerintah sudah berupaya menyeimbangkan antara kepentingan nasional dan pelestarian lingkungan, namun dalam praktiknya, mencapai keseimbangan optimal antara prioritas yang saling bersaing ini tetap menjadi tantangan yang kompleks dan berkelanjutan. Kesimpulannya, pendekatan Indonesia terhadap pengolahan nikel hilir mencerminkan upaya komprehensif untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam strategi pertumbuhan ekonomi. Terlepas dari kemajuan positif yang telah dicapai, komitmen berkelanjutan dan pembuatan kebijakan yang adaptif diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada. Memperkuat kolaborasi internasional dan memastikan pendekatan inklusif yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat lokal tetap penting untuk mencapai jalur yang seimbang menuju pembangunan industri berkelanjutan.

Meskipun strategi ini menunjukkan kemajuan yang menjanjikan, strategi ini bukannya tanpa tantangan. Risiko degradasi lingkungan masih ada, dan ketergantungan pada teknologi asing dapat menciptakan kerentanan. Selain itu, terdapat kekhawatiran tentang bagaimana masyarakat lokal terdampak, dengan potensi bias atau pengabaian yang dapat merusak keberlanjutan sosial. Untuk mengatasi masalah ini, penguatan kebijakan dan pengawasan regulasi yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip konservasi lingkungan ditegakkan di seluruh implementasi. Lebih lanjut, mendorong kerja sama bilateral yang berkelanjutan sangat penting—tidak hanya untuk menarik investasi tetapi juga untuk mendorong pengembangan kebijakan berkelanjutan dan teknologi inovatif yang selaras dengan tujuan lingkungan. Di luar langkah-langkah domestik, keberhasilan strategi

Indonesia sangat bergantung pada kerja sama internasional. Melalui kemitraan dengan negara-negara seperti China dan Jepang, Indonesia memperoleh akses ke teknologi hijau mutakhir dan keahlian berharga dalam pengelolaan lingkungan. Kolaborasi semacam itu memfasilitasi transfer teknologi bersih dan berkelanjutan, mendukung pengembangan sumber daya manusia lokal melalui inisiatif peningkatan kapasitas, dan mendorong penerapan standar lingkungan yang diakui secara global. Hubungan bilateral ini tidak hanya memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen nikel yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, tetapi juga memastikan pembangunan ekonomi berjalan tanpa mengorbankan integritas lingkungan.

6.2 Saran

Perluasan upaya kolaborasi internasional harus menjadi komponen kunci dari keseluruhan strategi. Melibatkan mitra global, berbagi praktik terbaik, dan berpartisipasi dalam inisiatif internasional yang berfokus pada inovasi berkelanjutan dapat mempercepat kemajuan dan memfasilitasi akses ke teknologi mutakhir serta peluang pendanaan. Kolaborasi semacam itu juga dapat membantu menyelaraskan standar dan memastikan bahwa kebijakan nasional selaras dengan tujuan keberlanjutan global. Sama pentingnya adalah penguatan partisipasi masyarakat, terutama di sekitar kawasan industri dan wilayah dengan dampak lingkungan yang signifikan. Mengembangkan platform inklusif untuk dialog dan memastikan masyarakat lokal terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan akan mendorong penerimaan dan akuntabilitas sosial yang lebih besar. Memberdayakan warga dan pemangku kepentingan untuk memberikan wawasan dan umpan balik dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif dan adil, yang pada akhirnya memastikan bahwa pembangunan ekonomi tidak mengorbankan kesehatan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Singkatnya, strategi komprehensif yang menggabungkan kerangka peraturan yang lebih ketat, inovasi teknologi, kemitraan internasional, dan keterlibatan aktif masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Pendekatan multi-aspek ini tidak hanya akan

memitigasi risiko lingkungan tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan harmoni sosial dalam jangka panjang. Berdasarkan analisis dan temuan komprehensif yang penulis uraikan di atas, pemerintah disarankan untuk terus meningkatkan dan menegakkan peraturan serta mekanisme pengawasan lingkungan secara ketat. Pendekatan ini akan memastikan bahwa kegiatan industri dijalankan secara bertanggung jawab, meminimalkan kerusakan ekologis, dan mendorong keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk berinvestasi dalam membangun dan memperluas kapasitas lokal dalam teknologi hijau dan terbarukan, mendorong inovasi, dan mendukung industri yang memprioritaskan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, negara ini dapat memposisikan diri sebagai pemimpin dalam pembangunan berkelanjutan dan mengurangi ketergantungannya pada bahan bakar fosil dan praktik-praktik yang merusak lingkungan.